



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 4965/Kpts/SR.120/12/2013

TENTANG

PELEPASAN SAGU SELATPANJANG MERANTI

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu sagu, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman Sagu Selatpanjang Meranti mempunyai keunggulan dalam hal kandungan karbohidrat, protein, lemak, abu dan serat kasar;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Sagu Selatpanjang Meranti sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura jucto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

- Memerhatikan :
1. Surat Sekretaris Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor : 9/BBN-II/11/2013 tanggal 18 November 2013;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor: 10/BBN-II/11/2013 tanggal 18 November 2013.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas Sagu Selatpanjang Meranti sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi Sagu Selatpanjang Meranti sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal : 6 Desember 2013

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
12. Bupati Kepulauan Meranti;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan provinsi di seluruh Indonesia;
14. Kepala Pusat Penelitian Pengembangan Perkebunan;
15. Kepala Balai Penelitian Tanaman Palma;
16. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Meranti;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
18. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
19. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 4965/Kpts/SR.120/12/2013
TANGGAL : 6 Desember 2013

DESKRIPSI SAGU VARIETAS SELATPANJANG MERANTI

Asal	: Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau
Silsilah	: Seleksi dari populasi alam sagu Selatpanjang Meranti Kecamatan Tebing Tinggi Barat dan Kecamatan Tebing Tinggi Timur, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau
Tipe Tumbuh	: Tegak
Habitus	: Berkelompok (rumpun)
Lingkungan Tumbuh	: Iklim basah, ketinggian 0-100 m dpl, topografi datar (0 - 3%), lahan basah, tergenang <6 bulan/tahun, jenis tanah mineral/gambut tipis dan gambut tebal
Tinggi Tanaman	: 16,24 (\pm 1,99)
Bentuk Tanaman	: Pohon Tunggal
Umur mulai berproduksi (tahun)	: 11 (\pm 1,00)

Batang :

Panjang batang bebas daun (m)	: 9,37 (\pm 0,76)
Lingkar batang bawah (cm)	: 139,47 (\pm 6,81)
Diameter batang bawah (cm)	: 43,23 (\pm 2,46)
Jumlah bekas pelepah daun pada batang bebas daun	: 53,73 (\pm 9,19)
Jarak antar pelepah (cm), dalam 1 m batang bawah	: 15,09 (\pm 1,94)
Jumlah Tual	: 8,50 (\pm 0,82)

Daun :

Warna Daun	: Hijau Mengkilap
Jumlah daun hijau	: 21,57 (\pm 4,83)
Panjang pelepah daun (cm)	: 210,10 (\pm 49,55)
Lebar pelepah (cm)	: 9,01 (\pm 1,25)
Panjang rachis (cm)	: 668,30 (\pm 156,88)
Panjang anak daun (cm)	: 140,37 (\pm 16,80)
Lebar anak daun (cm)	: 8,68 (\pm 1,38)

Produksi :

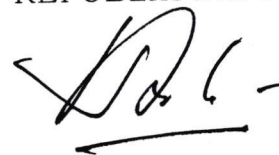
Produksi pati sagu basah	: 368,78 Kg (\pm 101,50)
Produksi pati sagu kering	: 226,34 (\pm 56,03)
Jumlah sucker/rumpun	: 13,43 (\pm 7,19)
Jumlah stolon/rumpun	: 27,80 (\pm 11,96)

Kadar Proksimat :

Kandungan karbohidrat (%)	: 88,19
Kandungan protein (%)	: 0,40
Kandungan lemak (%)	: 0,58
Kadar air (%)	: 10,36

- Kadar abu (%) : 0,45
Serat Kasar (%) : 0,32
Jumlah bibit per rumpun : \pm 5-10 anakan
Jumlah bibit per hektar : \pm 250-500 anakan
Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Agak tahan terhadap serangan hama babi hutan dan kera. Serangan hama *Rhynchoporus* dan *Oryctes rhinoceros* per individu pohon, dan karat daun tidak nyata berefek pada pertumbuhan, perkembangan dan produksi pati sagu.
- Wilayah Pengembangan : Iklim basah, BB sekecil-kecilnya 3, BK sebesar-besarnya 1, ketinggian 0-100 m dpl, topografi datar (0-3%), lahan basah, tergenang <6 bulan/tahun, jenis tanah mineral bergambut.
- Peneliti : Hengky Novianto, Meity Aneke Tulalo , Jeanette Kumaunang dan Chandra Indrawanto.
- Pemilik : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti - Masyarakat Riau

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,


SUSWONO

11